



SULTAN MINTA TPID CARI TAHU PENYEBABNYA

Harga Cabai Naik Lima Kali Lipat

YOGYA (KR) - Harga sejumlah kebutuhan pokok, sayuran dan cabai di Kota Yogyakarta dalam beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan cukup signifikan. Bahkan jika dibandingkan dengan sebelumnya, kenaikan kali ini termasuk yang paling tinggi. Pasalnya kenaikan harga mencapai lima kali lipat.

Kondisi itu memaksa pedagang lebih cermat guna meminimalisir terjadinya kerugian.

"Sejak seminggu terakhir harga cabai di pasaran mengalami kenaikan hingga lima kali lipat. Kenaikan itu terjadi hampir di semua jenis cabai. Mulai dari cabai rawit keriting merah, keriting hijau dan teropong hijau-merah. Saat ini harga cabai rawit berada pada angka Rp 80.000 untuk setiap kilogramnya. Kemarin sempat Rp 85.000 /kg, kemungkinan besok naik

lagi. Adapun untuk cabai hijau yang biasanya paling mahal Rp 25.000/kg, sekarang melambung Rp 45.000-50.000/kg," kata salah seorang pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida Habibah, Senin (6/11).

Ida mengatakan, selain cabai, harga sayur mayur juga mengalami kenaikan cukup tinggi. Contohnya brokoli dari harga Rp 15 ribu sampai 20.000 per kg menjadi Rp 35.000 per kg. Bunga kol yang biasanya Rp 15.000 per kg naik menjadi Rp 25.000 per kg.

Sawi sendok dari Rp 8.000 per kg menjadi Rp 14.000 per kg. Melonjaknya harga sayur dan cabai khususnya di Kota Yogyakarta kemungkinan dipengaruhi pasokan yang berkurang karena cuaca buruk.

"Kenaikan kali ini termasuk rekor, karena saat musim penghujan atau pandemi, kenaikan tidak sampai seperti sekarang," katanya.

Menyikapi kondisi ini para pedagang tidak mau berspekulasi atau mengambil risiko terkait stok komoditas. "Apalagi se-

waktu-waktu harga turun drastis atau tidak laku karena konsumen mengurangi pembelian, bisa-bisa kami merugi. Untuk itu kami memilih mengurangi stok," paparnya.

Terpisah, ketika diminta tanggapan soal kenaikan harga kebutuhan pokok, sayuran dan cabai, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengungkapkan, dirinya belum mengetahui secara pasti apa menjadi penyebab dari kenaikan harga, terutama cabai dan sayuran. Karena idealnya saat musim kemarau cabai dan sayuran bisa dipanen, sehingga idealnya harga tidak terlalu tinggi. Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab dari adanya kenaikan

tersebut pihaknya akan berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan meminta jajarannya untuk mengkaji kenaikan harga sayuran terutama cabai.

Dengan begitu bisa segera dicarikan solusi terbaik untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok, sayuran dan cabai di pasaran.

"Saya akan berkoordinasi dan meminta Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk mencari tahu penyebab kenaikan harga cabai dan sayuran di pasaran. Kalau inflasinya terlalu tinggi untuk cabai, nanti biar TPID yang akan mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya dan meredam terjadinya inflasi," terang Sultan. (Ria)-d



Salah satu pedagang di Pasar Beringharjo saat menata barang di kiosnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005